BAB III

PERKEMBANGAN LEMBAGA PENGAJARAN BAHASA ARAB MASJID AGUNG SUNAN AMPEL SURABAYA TAHUN 1983-2016

A. Kelembagaan Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya Tahun 1983-2016

Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel (LPBA-MASA) adalah sebuah lembaga yang berada dibawah naungan yayasan Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya. Lembaga pengajaran ini mengajarkan bahasa arab dan al-Quran secara tidak formal artinya waktu pengajaran bisa berubah-ubah sesuai situasi dan kondisi saat itu. Sebagaimana visi, misi dan tujuan LPBA-MASA melakukan dakwah memalui bahasa yang diharapkan dapat melakukan proses belajar mengajar dengan profesional dan konsisten terhadap apa yang sudah menjadi tujuan LPBA-MASA itu didirikan.[39]

Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel berdiri pada tahun 1983 tepatnya pada tanggal 20 Agustus 1983 dan terus berlanjut hingga sekarang dan mengalami beberapa perkembangan.[40] Perkembangan yang terjadi dalam bentuk fisik maupun non fisik. Dalam bentuk fisik yakni meliputi kelembagaan atau anggota-anggotanya, jumlah mahasiswa dan dosennya sedangkan dalam bentuk non fisik meliputi metode pengajaran yang digunakan, buku-buku, sarana prasarana dan sebagainya. Dalam suatu lembaga wajarlah jika mengalami perubahan

[39] Alumni LPBA-MASA angkatan xxxv, *Praktek Studi Lapangan* (Lumajang, LPBA-MASA 2005), 10.
[40] Ibid., 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didalamnya baik itu struktur kepemimpinan atau metode yang diajarkan, baik itu berkembang ataupun belum berkembang.

Dari awal berdirinya Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel mengalami banyak perubahan pimpinan dan kelembagaan yang hanya bertahan beberapa tahun saja akibat dari kurang efektifnya waktu pengajaran.[41] Perubahan pimpinan terjadi seiring berjalannya waktu ada yang disibukkan dengan hal lain dan ada juga akibat kondisi tubuh mengalami penurunan sehingga memilih berhenti dari kepemimpinan yang kemudian pimpinan harus digantikan. Sedangkan perubahan pada kelembagaan bertujuan untuk menambah pengajaran tidak sebatas mengajarkan bahasa arab saja melainkan al-Quran juga di ajarkan tetapi tetap pada dasarnya bahasa arab menjadi kepentingan utama. Berikut perubahan kelembagaan dari tahun ke tahun yakni:

1. Pada tahun 1983 Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya didirikan atas prakarsa KH. Ahmad Hadi Dahlan dengan dua orang temannya yang telah belajar di Timur Tengah. Mereka mempunyai inisiatif dan keinginan untuk mengamalkan ilmunya dengan cara mendirikan LPBA-MASA dibawah naungan KH. Nawawi Muhammad sebagai ketua yayasan Masjid Agung Sunan Ampel. Dari situlah LPBA-MASA kemudian

[41] Sholeh Syamsuri, *Wawancara*, Surabaya 20 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengalami perubahan dengan jangka waktu 3 tahun kemudian berganti menjadi LPBIQ.[42]

2. Pada tahun 1985 pendiri dan pimpinan pertama LPBA-MASA mendirikan Lembaga Pengajaran Bahasa dan Ilmu al-Qur'an (LPBIQ) yang dipimpin langsung oleh pendirinya KH. A. Hadi Dahlan Lc. (Alm) dan membawahi LPBA-MASA yang berada dibawah naungan yayasan Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya. Dengan pembelajaran yang diberikan waktu itu hanya bertahan selama lima tahun saja keberadaan LPBIQ tidak bertahan lama yaitu pada tahun 1990 LPBIQ dibubarkan.
3. Pada tahun 1994 LPBA-MASA mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) jurusan Bahasa Arab yang mengikuti rayon pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah "Bahrul Ulum" Tambak Beras Jombang, yang pada waktu itu STIT jurusan Bahasa Arab se-KOPERTIS (Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta) wilayah IV Jawa Timur yaitu hanya STIT "Bahrul Ulum". Namun setelah enam tahun, langkah yang diambil oleh LPBA-MASA dengan mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an tersebut dalam rangka pengembangan program pengajaran dan program Bahasa Arab tidak bertahan lama, pada tahun 1998 STIT-MASA berakhir keberadaannya.
4. LPBA-MASA mengembangkan langkah berikutnya dalam rangka pengembangan dan pemantapan program pengajaran Bahasa Arab

[42]Ahmad Hifni, *Wawancara*, Surabaya, 21 maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada tahun 1990 sesuai dengan kebijakan direktur, pihak managemen pengurus LPBA-MASA mewajibkan kepada setiap mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Praktek Studi Lapangan (PSL) sebagai evaluasi belajar mahasiswa setelah menerima ilmu dari bangku kuliahnya, khususnya mengenai praktek mengajar dan penguasaan Bahasa Arab itu sendiri serta ilmu-ilmu lainnya dari LPBA-MASA. Dilanjutkan dengan adanya ujian nasional bagi setiap mahasiswa untuk mengetahui sampai mana tingkatan kepahaman dalam belajar bahasa arab.

5. Ujian Nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan kredibilitas output para siswa dianjurkan untuk mengikuti ujian nasional. Ujian Nasional yang diadakan LPBA-MASA pertama kali yaitu pada tanggal 21 Juni 1997 pelaksanaan ujian nasional periode I pada bulan Juli dan ujian nasional periode II dilaksanakan pada bulan Desember. Dengan demikian bahwa ujian nasional yang diadakan LPBA-MASA dua kali dalam setahun. Dalam rangka untuk menunjang kegiatan perkuliahan LPBA-MASA mempunyai dua unit bangunan yang ada dikelurahan Ampel dan masing-masing unit terdiri dari tiga lantai. Satu unit bangunan berada di sebelah selatan Masjid Agung Sunan Ampel dan satu unit bangunan lagi berada di sebelah timur Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya.[43]

[43]Ahmad Hifni, *Wawancara*, Surabaya, 21 maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Metode Pengajaran Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya.

Kata metode berasal dari perkataan Yunani yaitu *methodos* yang berarti jalan atau cara memperoleh sesuatu.[44] Metode merupakan rencana program yang bersifat menyeluruh dan berhubungan erat dengan tekhnik penyampaian materi secara teratur tidak saling bertentangan dan didasarkan pada tujuan tertentu. Disusun secara teratur agar mudah diterima, dipahami, dan dikuasai oleh peserta didik. Metode dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu kunci utama dalam menunjang tercapainya tujuan pengajaran tanpa adanya metode pengajar akan kesulitan memberikan materi apa yang diajarkan nantinya.

Metode dibagi menjadi dua kelompok metode pembelajaran bahasa yakni secara umum dan khusus. Metode pembelajaran umum yang dimaksud bahwa metode tersebut bukan hanya saja dalam obyek material bahasa melainkan obyek lainnya juga seperti ceramah, diskusi, pengajaran, individual, pengajaran audio tutorial, simulasi, laboratorium dan lapangan. Sedangkan metode secara khusus adalah metode yang diturunkan dari pendekatan-pendekatan bahasa itu sendiri seperti metode tata bahasa, penerjemahan, metode langsung, metode pembatasan bahasa, metode alamiah, metode linguistik, dan metode unit. [45]

Menurut Lalu Muhammad Azhar dalam bukunya *"Proses Belajar Mengajar Pola CBSA"* menjelaskan bahwa metode adalah cara yang

[44] Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, 11.
[45] M. Atsir Semi, *Rancangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (Bandung: Angkasa, 1990), 118-126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didalamnya berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan yang utama. Yang mana ini berlaku baik bagi pengajar (metode mengajar) maupun bagi peserta didik (metode belajar). Semakin baik metode yang digunakan maka semakin efektif dalam mencapai tujuan pengajaran tersebut.[46]

Dalam proses belajar mengajar setidaknya terdapat beberapa unsur pokok yang perlu diperhatikan untuk kesuksesan pembelajaran itu sendiri. Hal tersebut diantaranya adalah pendekatan pembelajaran, metode pengajaran, dan teknik pengajaran. Ketiga konsep tersebut dikenal sebagai tiga istilah penting yang perlu dipahami pengertian dan konsepnya dalam pembelajaran bahasa. Pengajaran bahasa pada awalnya harus menetapkan pendekatan sebagai seperangkat asumsi dahulu, kemudian metode sebagai rencana menyeluruh pengajaran dan terakhir adalah tekhnik sebagai kegiatan spesifik yang diimplementasikan didalam kelas setelah menetapkan pendekatan dan metode.[47]

Pada umumnya metode bahasa arab yang ada di sekolah-sekolah maupun pondok pesantren lebih mengutamakan pengajaran melalui pemahaman kaidah atau penjelasan melalui buku-buku yang sudah disediakan oleh pengajar. Pembelajaran bahasa arab disekolah-sekolah merupakan suatu proses kegiatan yang diarahkan untuk membimbing, mendorong, mengembangkan dan membina kemampuan bahasa arab

[46] Lalu Muhammad Azhar, *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 95.
[47] Ahmad Fuad Effendy at al, *Metode dan Teknik Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Laporan Hibah Pengajaran Proyek DUE-Like Bath III Universitas Malang, 2002), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan memprioritaskan pada kemampuan membaca serta memahami bahan bacaan (qira'ah).[48]

Metode qira'ah yang ada di sekolah dimaksudkan untuk lebih memantapkan dan mengembangkan materi yang telah dikuasai dalam hiwar (percakapan). Kalau pada hiwar unsur penekanannya lebih kepada mendengarkan, mengucapkan, memahami, berkomunikasi sedangkan pada qira'ah lebih ditekankan pada kemampuan membaca, mendengarkan dan memahami wacana.[49] Metode seperti ini pernah digunakan oleh LPBA-MASA ketika awal berdiri masih menggunakan kaidah atau penjelasan tetapi hanya berjalan beberapa tahun saja akibat kurangnya respon peserta didik terhadap apa yang diajarkan saat itu.

Dalam pembelajaran bahasa arab dikenal beberapa metode pengajaran bahasa yang cukup luas. Berikut ini penulis akan menyajikan penjelasan atas beberapa metode pengajaran bahasa yang paling banyak digunakan dalam pengajaran bahasa arab baik itu di lingkungan sekolah dan pondok pesantren yakni:

1. Metode gramatika atau tarjamah

   Memiliki karekteristik yang tujuannya adalah agar pelajar mampu membaca karya sastra atau kitab keagamaan, materi yang digunakan buku nahwu, kamus atau daftar dan teks bacaan, tata bahasa disajikan secara deduktif, teks bacaan berupa karya sastra klasik, basis pembelajaran melalui penghafalan kaidah atau tata

[48] Sholeh Syamsuri, *Wawancara*, Surabaya 24 April 2017.
[49] Departemen Agama RI, *Buku Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta: Dirjen Binbagais), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahasa dan kosa kata, pengajar berperan aktif sedang peserta didik pasif. [50]

Kelebihan dari metode ini pelajar menguasai dalam arti hafal di luar kepala kaidah-kaidah tata bahasa, memahami isi detail bahan bacaan yang mampu dipelajarinya dan menerjemahkannya, memperkuat kemampuan belajar di dalam mengingat dan menghafal, dilaksanakan dalam kelas yang besar dan tidak menuntut kemampuan pengajar. Dari metode diatas sudah nampak bahwa aspek kemampuan belajar banyak menguasai teori dan hafalan.[51]

2. Metode langsung (Thariqah Mubassyaroh)

Metode ini ada akibat ketidakpuasan terhadap hasil pengajaran bahasa dengan metode terjemah yang dikaitkan dengan kebutuhan masyarakat.[52] Metode ini yang digunakan oleh LPBA-MASA sejak tahun 2000. Adapun ciri-ciri metode ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan utamanya adalah penguasaan bahasa secara lisan, agar mahasiswa bisa berkomunikasi dalam bahasa yang ditargetkan.
2. Materi yang diajarkan berupa buku teks yang berisi daftar kosa kata dan penggunaannya dalam bentuk kalimat. Kosa kota yang digunakan adalah kosa kata sehari-hari yang ada dalam lingkungan mahasiswa.

---

[50] Ahmad Fuad Effendy at al, *Metode dan Teknik Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Laporan Hibah Pengajaran Proyek DUE-Like Bath III Universitas Islam Negeri Malang, 2002), 38.
[51] Tayar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), *171*.
[52] Sholeh Syamsuri, *Wawancara*, Surabaya 24 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kaidah-kaidah bahasa diajarkan secara induktif yakni berangkat dari contoh-contoh kemudian diambil kesimpulan.
4. Kata-kata yang diajarkan melalui peraga atau gerakan langsung menunjuk kepada benda langsung dan gambar yang ada disekitar kelas atau disekitar pelajar sedangkan yang abstrak menunjuk kepada asosiasi, konteks dan definisi.
5. Kemampuan komunikasi lisan dilatihkan secara tepat melalui tanya jawab yang terencana pada interaksi yang bervariasi kemampuan berbicara dan menyimak kedua-duanya dilatihkan
6. Pengajar dan pelajar sama-sama aktif, tetapi pengajar berperan memberikan stimulus berupa contoh ucapan, peragaan, dan pertanyaan. Sedangkan pelajar hanya merespon dalam bentuk menirukan, menjawab pertanyaan, meragakan dan sebagainya.[53]
7. Penggunaan bahasa arab menjadi yang utama dari pada bahasa ibu ketika berada diruang kelas maupun diluar kelas dikarenakan masing-masing anak harus berbicara menggunakan bahasa arab.

Berikut adalah metode yang umum digunakan oleh sekolah-sekolah maupun pondok pesantren. Kebanyakan sekolah-sekolah lebih condong memakai metode terjemah sedangkan pondok pesantren menggunakan dengan kedua-duanya walaupun hanya sebagian saja yang menggunakan metode langsung.

[53] Emzir, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab di SMU* (Jakarta: Bahan Ajar Diklat Guru Bahasa Arab, 2004), 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 2000 LPBA-MASA menggunakan metode langsung atau "thariqah mubassyaroh". Metode thariqah mubassyarah digunakan agar peserta didik lebih mudah memahami dan bisa cepat berbicara dalam bahasa arab. Metode ini lebih fokus kepada gerakan atau praktek secara langsung terkadang juga menggunakan peraga agar lebih mudah.[54]

Fokus utama pembelajaran bahasa arab di LPBA-MASA lebih kepada pengajaran secara praktek melalui gerakan atau gambar dan sesekali berbicara bahasa arab melalui tatap muka baik ketika berlangsungnya pengajaran maupun ketika diluar kelas. Penekanan pada metode ini adalah pada latihan percakapan terus-menerus antara dosen dan mahasiswa dengan menggunakan bahasa arab tanpa sedikitpun menggunakan bahasa ibu, baik dalam menjelaskan makna kosa kata maupun menerjemah. Tujuan dari penggunaan metode ini agar mahasiswa terampil, cakap dan membiasakan diri dalam berbicara bahasa arab secara langsung dimanapun dan dengan siapapun.[55]

Metode yang digunakan di LPBA-MASA bisa berubah sewaktu-waktu dikarenakan mengikuti perkembangan zaman. Metode thariqah mubassyaroh terbagi menjadi empat bagian yakni:

1. Metode membaca (qira'ah)

   Metode membaca atau al-Qira'ah pada dasarnya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pelajar dalam membaca kitab-kitab berbahasa arab. Hal ini dipandang penting mengingat sumber bacaan

[54] Sholeh Syamsuri, *Wawancara*, Surabaya 24 April 2017.
[55] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran bahasa arab sebagian besar menggunakan bahasa arab. Metode ini digunakan dalam pengajaran melalui penyajian materi khusus yaitu mutalaah. Yang mana mutalaah ini selalu digunakan pada setiap tingkatan disajikan untuk pengembangan peserta didik dalam membaca menggunakan bahasa arab. Membaca untuk melatih lidah dalam mengucapkan lafadz kata-kata dan kalimat dalam bahasa arab secara fasih, lancar dan benar.[56] Penerapan metode ini dalam Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengajar menyajikan materi dengan terlebih dahulu mengutamakan bacaan yakni diawali dengan membaca topik-topik yang akan dibahas dengan diikuti oleh mahasiswa terus menerus berulang-ulang seperti itu kemudian menunjuk salah satu mahasiswa untuk membaca yang sudah dibacakan dari awal.
b. Satu persatu mahasiswa membaca sedangkan yang lain menyimak bacaan untuk memberi tanda mana yang salah dan yang benar setelah selesai membaca salah satu mahasiswa ditunjuk untuk menjelaskan mana yang salah dan yang benar dengan menggunakan bahasa arab.
c. Pengajar mencatat kata-kata sulit yang belum dimengerti oleh mahasiswa kemudian dijelaskan pada akhir-akhir waktu pengajaran

[56] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan selesai. Setelah itu mahasiswa mencatat untuk menanyakan apa yang belum diketahui dari makna yang dibacakan tadi.[57]

2. Metode berbicara (Kalam)

Metode ini digunakan dalam pengajaran bahasa arab baik tingkat awal maupun tingkat menengah dan mahir. Metode ini diberikan agar mahasiswa terbiasa dan lancar berbicara bahasa arab baik dengan dosen, teman setingkat maupun dengan seniornya, karena dengan melatih berbicara bahasa arab sehari-hari mahasiswa akan menggunakan bahasa arab dalam berkomunikasi dengan siapapun. Pada tingkat awal diberikan kelonggaran dalam berbicara bahasa arab yakni bisa menggunakan bahasa campuran sedangkan pada tingkat menengah dan mahir diberlakukan berbicara bahasa arab baik dalam proses belajar mengajar maupun diluar kelas.

Di LPBA-MASA pada tahapan awal metode berbicara di prioritaskan yaitu dengan memperbanyak materi muhadasah (percakapan). Materi ini menekankan khusus kepada keterampilan berbicara. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menerapkan metode berbicara yaitu:

a. Melalui aktivitas pra komunikatif dalam hal ini berkomunikasi belum bisa sepenuhnya menggunakan bahasa arab tapi boleh campuran.

[57]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Melalui dialog dengan gambar yang mana dialog dengan gambar ini di lakukan di ruang laboratorium yaitu pada layar monitor disajikan gambar-gambar mengenai suatu peristiwa dan ditunjukkan mengenai peristiwa tersebut sambil mengajukan pertanyaan yang kemudian dijawab oleh mahasiswa

c. Dialog terpimpin yaitu pengajar memberi latihan secara drill dalam tanya jawab. Melalui suatu tindakan seperti halnya membuka buku atau pintu, berjalan, menulis dan lain-lain.

d. Pada tingkat menengah dan mahir mahasiswa dibiasakan untuk membuat teks pidato (muhadloroh) yang kemudian dibaca layaknya orang yang sedang berpidato atau ceramah menggunakan bahasanya sendiri. Sedangkan dosen dan yang lainnya menyimak apa yang telah disampaikan melalui pidato tersebut.

3. Metode menyimak

Metode menyimak adalah suatu metode yang juga digunakan dalam pengajaran bahasa arab masjid agung sunan ampel yaitu melatih pendengaran agar terbiasa untuk mendengarkan kata-kata atau kalimat-kalimat dalam bahasa arab karena didalam bahasa arab banyak kalimat yang hampir sama kedengarannya bila diucapkan sedangkan penulisannya dan artinya berbeda. Pengajaran ini diberlakukan untuk tingkat pemula, menengah dan mahir. Namun pada tingkat pemula diberikan materi khusus untuk latihan menyimak yakni “fahmu al masmu’” dan untuk tingkat menengah dan mahir metode menyimak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dituangkan dalam semua materi yang sifatnya diujarkan. Misalnya menjawab langsung pertanyaan-pertanyaan yang diberikan melalui penjelasan dalam laboratorium bahasa maupun secara langsung tatap muka. [58]

Dengan menyimak maka akan ada banyak masukan-masukan tentang perbendaharaan bahasa, perbedaan makna dan arti kata karena dengan adanya metode menyimak ini akan menjawab suatu pertanyaan maka harus paham dengan apa yang ditanyakannya.

4. Metode menulis (Kitabah)

Metode menulis adalah salah satu metode yang digunakan di Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel. Dalam metode menulis ini mahasiswa dituntut untuk terampil mengarang atau menulis tentang suatu peristiwa, pengalaman, atau mengungkapkan sesuatu yang ada di dalam hatinya, mengungkapkan kegiatan sehari-hari yang dijalaninya mulai dari bangun sampai tidur dan hingga malam kembali tidur baik melalui lisan maupun tulisan.

Dalam metode ini dibutuhkan materi yang diwujudkan dalam bentuk keterampilan menulis dalam bahasa arab, yaitu dengan insya' syafawi (mengungkapkan dengan lisan) dan insya' tahriri (mengungkapkan dalam bentuk tulisan).[59] Dalam penggunaan metode insya' syafawi mahasiswa diberikan satu buah gambar atau benda kemudian menjawab dengan mengungkapkan dalam bentuk kata-kata

[58] Sholeh Syamsuri, *Wawancara*, Surabaya 24 April 2017.
[59] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menggambarkan suatu peristiwa. Dalam hal ini berhubungan dengan metode membaca yakni muhadasah sebagaimana keterampilan berbicara juga dilakukan. Sedangkan penggunaan metode tahriri (keterampilan menulis) menggunakan beberapa langkah diantaranya:

a. Dosen memberikan potongan-potongan kalimat yang disusun secara acak kemudian mahasiswa merangkainya sesuai dengan aturan penulisan bahasa arab.
b. Dosen memberikan atau menunjukkan suatu gambar tertentu, kemudian mahasiswa menceritakan tentang peristiwa yang ada dalam gambar tersebut dalam bentuk tulisan.
c. Dosen memberikan suatu dialog yang belum lengkap tentang situasi tertentu, kemudian mahasiswa menyelesaikannya dengan gaya bahasa arab dalam bentuk tulisan.
d. Dosen memberikan tugas tertentu dalam bentuk surat menyurat. Dalam pengertian untuk keterampilan menulis surat.

Di dalam metode insya' tahriri terdapat beberapa hal yang ditekankan oleh dosen LPBA-MASA guna untuk kesempurnaan penulisan suatu karangan yakni ketepatan penulisan huruf arab dan cara merangkainya, ketepatan dalam menyusun kalimat atau tata bahasanya, ketepatan penulisan gaya bahasa arab. Dari keempat metode ini diyakini dapat menambah semangat mahasiswa dalam belajar bahasa arab dimana metode ini saling berhubungan dengan adanya kemampuan membaca dapat melancarkan dalam berbicara ditambah dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyimak apa yang sudah dijelaskan kemudian dituliskan sebagai latihan menulis dalam bentuk bahasa arab.[60]

C. Jumlah Mahasiswa dan Dosen Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel.

Awal berdirinya Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel pada tahun 1983 jumlah mahasiswanya hanya beberapa orang saja yang mendaftarkan untuk belajar bahasa arab di LPBA-MASA walaupun masih terbilang beberapa orang saja tetapi itu adalah awal dari bertambahnya mahasiswa yang masuk pada tahun-tahun berikutnya melihat hasil dari sebelumnya yang kemudian bisa mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari bahkan bisa melanjutkan ke jenjang berikutnya.

Dari semakin banyaknya mahasiswa yang mendaftar kemudian dibentuklah struktur kepemimpinan yang telah dibuat oleh ketua direktur Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya masa itu. Berikut struktur kepengurusan Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel pada tahun 2011 sampai sekarang.

[60] Sholeh Syamsuri, *Wawancara*, Surabaya 24 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur Kepengurusan Lembaga Pengajaran Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya tahun 2011-sekarang

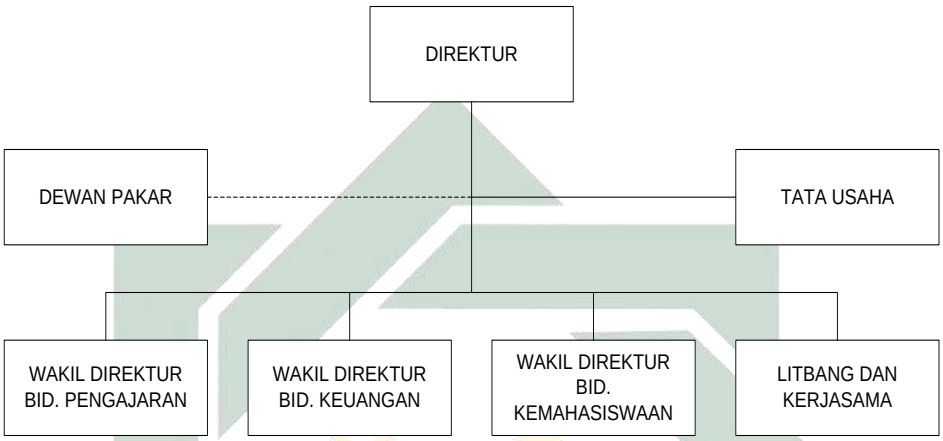

Direktur Utama : Ahmad Hifni, SE.

Wadir Bid. Pengajaran : Muhammad Sholeh Syamsuri, S. Ag.

Wadir Bid. Keuangan : Munadji Ahmad Syafii, S. Ag.

Wadir Bid. Mahasiswa : Muhammad Sholeh Sahal.

Litbang & Kerjasama : Trahman, M. Kom

Tata Usaha : Deddy Muryadi, ST.

Dewan Pakar : 1. Prof. DR. Jamaluddin Miri.

2. Saefullah Azhari, Lc, M.Ag

3. Ali Tsauri, Lc.[61]

Didalam sebuah lembaga umumnya terdapat perkembangan setiap tahunnya terutama mengenai jumlah mahasiswa baik itu meningkat ataupun menurun jumlahnya. Meningkatnya suatu lembaga dapat terlihat seberapa besar keberhasilan dalam mendidik peserta didik. Lembaga

[61] Hasil observasi melalui Dokumentasi LPBA-MASA Surabaya, 20 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya selama ini telah banyak diminati masyarakat sebagai tempat belajar dan pengembangan bahasa arab. Pada tahun 1983 terhitung 20 orang yang belajar disana, sampai pada tahun 1986 mahasiswanya terus mengalami perkembangan dengan jumlah 41 orang saja hanya beberapa saja terkadang hanya dua sampai empat orang saja namun pada tahun 2015 mahasiswa yang datang dari Malaysia mulai bertambah hingga sepuluh sampai dua belas orang sedangkan mahasiswa lokal bertambah dan menurun dari setiap periodenya. Hal ini bisa dilihat dalam bentuk tabel perkembangan jumlah mahasiswa dari tahun ketahun berikut ini:

JUMLAH MAHASISWA LPBA-MASA PADA SETIAP PERIODE

Periode Januari-Juni 1986 ~ Periode Juli-Desember 2016

No	**Periode**	**Formulir Keluar**	**Positif Mendaftar**	**Jumlah Mahasiswa**	**Ket**
1	Januari-Juni 1986	3	39	41	
2	Juli-Desember 1986	5	46	42	
3	Januari-Juni 1987	15	63	48	
4	Juli-Desember 1987	13	73	60	
5	Januari-Juni 1988	20	89	69	
6	Juli-Desember 1988	17	96	80	
7	Januari-Juni 1989	11	98	87	
8	Juli-Desember 1989	8	75	67	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	Januari-Juni 1990	16	44	50	
10	Juli-Desember 1990	25	57	65	
11	Januari-Juni 1991	30	59	79	
12	Juli-Desember 1991	34	69	80	
13	Januari-Juni 1992	20	34	72	
14	Juli-Desember 1992	43	76	85	
15	Januari-Juni 1993	40	33	92	
16	Juli-Desember 1993	47	40	112	
17	Januari-Juni 1994	55	45	125	
18	Juli-Desember 1994	51	41	91	
19	Januari-Juni 1995	38	33	103	
20	Juli-Desember 1995	40	38	104	
21	Januari-Juni 1996	35	40	85	
22	Juli-Desember 1996	53	35	98	
23	Januari-Juni 1997	84	77	295	
24	Juli-Desember 1997	131	126	285	
25	Januari-Juni 1998	67	63	248	
26	Juli-Desember 1998	82	73	229	
27	Januari-Juni 1999	106	93	233	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

28	Juli-Desember 1999	105	96	210	
29	Januari-Juni 2000	73	71	233	
30	Juli-Desember 2000	89	82	254	
31	Januari-Juni 2001	44	44	250	
32	Juli-Desember 2001	87	78	195	
33	Januari-Juni 2002	61	59	199	
34	Juli-Desember 2002	74	69	188	
35	Januari-Juni 2003	40	34	172	
36	Juli-Desember 2003	80	76	175	
37	Januari-Juni 2004	40	33	162	
38	Juli-Desember 2004	61	56	153	
39	Januari-Juni 2005	31	27	135	
40	Juli-Desember 2005	51	41	91	
41	Januari-Juni 2006	38	33	103	
42	Juli-Desember 2006	40	38	104	
43	Januari-Juni 2007	35	40	85	
44	Juli-Desember 2007	30	45	98	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

45	Januari-Juni 2010	23	30	78	
46	Juli-Desember 2010	15	25	55	
47	Januari-Juni 2011	45	65	106	
48	Juli-Desember 2011	48	70	115	
49	Januari-Juni 2012	45	69	106	
50	Juli-Desember 2012	33	46	101	
51	Januari-Juni 2013	54	78	125	
52	Juli-Desember 2013	48	78	98	
53	Januari-Juni 2014	49	44	97	
54	Juli-Desember 2014	44	79	119	
55	Januari-Juni 2015	34	56	99	
56	Juli-Desember 2015	20	43	87	
57	Januari-Juni 2016	37	40	55	
58	Juli-Desember 2016	18	35	64	

*sumber data: Dokumentasi jumlah mahasiswa di LPBA-MASA Surabaya.[62]

Dari tabel diatas dapat terlihat perkembangan jumlah mahasiswa setiap periodenya dari tahun ke tahun di Lembaga Pengajaran Bahasa Arab

[62] Hasil observasi melalui Dokumentasi LPBA-MASA Surabaya, 20 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya. Dilihat dari data yang tertulis tabel jumlah mahasiswa ada yang meningkat dan ada yang menurun sesuai dengan minat yang mendaftar saat itu. Jumlah keseluruhan mahasiswa sat ini terhitung 44 mahasiswa 29 mahasiswa lokal dan 11 mahasiswa asing (Malaysia). Mereka tinggal di asrama yang sudah disediakan yakni di aula gedung dua LPBA-MASA. Tidak hanya jumlah mahasiswa saja yang mengalami perkembangan tetapi jumlah dosen atau tenaga pengajar juga mengalami perkembangan dan penurunan, terkadang bertambah dan terkadang harus berkurang karena kesibukan masing-masing dari tenaga pengajar mengingat waktu proses pengajaran masih kurang efisien.

Berikut jumlah dosen atau tenaga pengajar yang ada di LPBA-MASA dari tahun 2001 mengalami perubahan pada tahun 2010.

Dosen atau Tenaga Pengajar Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya tahun 2001-2010

No	**NAMA**	PENDIDIKAN TERAKHIR	**JABATAN**
1.	KH. Nawawi Muhammad (Alm)	PONPES Al Harom Makkah Al Mukarromah, Saudi	Ketua Yayasan MASA
2.	KH. Adnan Syarif, BA, Lc.	Univesitas “Imam Muhammad bin Saud” Riyadh. Saudi	Dosen
3.	Drs. Saefullah Azhari Lc.	Univesitas “King Saud”. Riyadh, Saudi Arabia.	Direktur/Dsn

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	H. Ali Tsauri Abdil Jalil, Lc.	Universitas “Al Azhar” Kairo, Mesir	WaDirBid. Pengajaran/ Dosen
5	H. Syamsul Arifin, BA (Alm)	PONPES. Al Maliky Makkah Al Mukarromah, Saudi	Dosen
6	H. Abdussalam, Lc.	Univesitas “Imam Muhammad bin Saud” Riyadh. Saudi	Dosen
7	H. Ansori Baidlowi, Lc.	Universitas ‘Damaskus” Syiria.	Dosen
8.	Drs. H. Abdullah Munir Karim Lc.	Universitas Islam “Madinah” Saudi Arabia	Dosen
9.	M. Sholeh Syamsuri, S.Ag	LPBA-MASA Surabaya, S1 Taswirul Afkar	Dosen
10.	Hasyim Ismu’I, S.Ag	LPBA-MASA Surabaya, S1 Unsuri	Dosen
11.	Ahmad Sholeh Sahal, S.Ag	LPBA-MASA Surabaya, S1 Taswirul Afkar	Dosen
12.	H. Hamidin, S.Ag	LPBA-MASA Surabaya, S1 IAIN	Dosen
13	Abdullah Sattar, S.Ag.	LPBA-MASA Surabaya, S1 IAIN	Dosen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14.	Taufiqurrahman, S. Ag.	LPBA-MASA Surabaya, IAIN	Dosen
15.	H. M. Sahlan, S.Ag	LPBA-MASA Surabaya, S1 Unsuri	Dosen
16.	Suparman, S.Ag	LPBA-MASA Surabaya, S1 Unsuri	Dosen
17	Achmad Khotibul Umam S. Ag.	LPBA-MASA Surabaya, S1 IAIN	Dosen
18.	Drs. H. Muhsin Zuhdi	S1 Undar	WaDirBid. Admistrasi/ Dsn
19.	H. Ahmad Hifni, SE	LPBA-MASA Surabaya, S1 UNAIR	Dosen
20	Abdullah Syarif, S.Ag	SI IAIN, S2 UIN Malang	Dosen
21	Ainul Heri, Lc.	Univesitas “Internasional Al Khurtum” Sudan	Dosen
22	Dr. A. Zahro	S3 IAIN	Dosen
23	Munaji Achamad Syafi’I, S.Ag	LPBA-MASA Surabaya, S1 UNSURI	Bagian Keuangan/D sn

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24	Prof. Dr. Jamaluddin Mirri	IAIN	Dosen
25.	Deddy Muryadi ST	ITATS Surabaya	Bagian Tata Usaha

*Sumber data: Dokumentasi Jumlah Tenaga Pengajar (Dosen) LPBA-MASA Surabaya.[63]

Dari tabel diatas terdapat 25 pengajar yang ada di Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel. Mengalami perkembangan secara bertahap yang awalnya hanya dilakukan oleh 3 orang saja atas keinginan sendiri kemudian semakin bertambah. Pada tahun 1998 terdapat 10 orang pengajar pada tahun 2001 terdapat 33 tenaga pengajar kemudian terus meningkat sampai pada tahun 2005. Pada tahun 2010 mengalami keseimbangan bertambah dan ada pula yg berkurang sehingga pada tahun 2015 terdapat 25 tenaga pengajar atau dosen di Lembaga Pengajaran Bahasa Arab yang aktif sampai sekarang ini.[64]

D. Sarana dan Prasarana Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya tahun 2001 sampai sekarang.

Dengan adanya sarana dan prasarana dalam menunjang proses belajar mengajar di Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya keberadaannya menjadi sangat penting. Keberadaan sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat vital dalam menunjang keberhasilan semua program yang menjadi tujuan

[63] Hasil observasi melalui Dokumentasi LPBA-MASA Surabaya, 20 Maret 2017.
[64] Alumni LPBA-MASA angkatan xxxv, *Praktek Studi Lapangan* (Lumajang, LPBA-MASA 2005), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajaran. Untuk merealisasikan hal tersebut pihak lembaga telah mengusahakan pengadaan beberapa sarana dan prasarana yang dapat memudahkan mahasiswa lancar dan mudah dalam proses pembelajaran.[65]

Lembaga Pengajaran Bahasa Arab memiliki berbagai sarana dan prasarana yang berfungsi sebagai penunjang kemajuan dalam belajar bahasa arab dan al-Qur'an. Berikut sarana dan prasarana Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya:

Keadaan Sarana dan Prasarana LPBA-MASA Periode Tahun 2011-sekarang

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
01.	Ruang Belajar	9	Persiapan, 1 kls. Semester I, 2 kls. Semester II, 2 kls. Semester III, 2 kls. Semester IV, 2 kls.
	• Meja dan kursi dosen	9	Masing-masing kelas satu pasang.
	• Meja dan kursi mahasiswa	321	Persiapan, 38 set Semester I, 90 set. Semester II, 60 set.

[65] Sholeh Syamsuri, *Wawancara*, Surabaya 24 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	• Papan tulis • Intercom	10 12	Semester III, 65 set. Semester IV, 50 set. 1 untuk kantor. 1 untuk ruang guru. 10 untuk ruang belajar/kls.
02.	Ruang kantor • Meja • Kursi • Mesin tulis • Almari • Brangkas • Telepon • Papan rekapitulasi dosen dan tenaga Administrasi	1 6 12 2 2 1 1 2	Nomor: 3520146
03.	Ruang Aula	1	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

04.	Ruang dosen • Meja • Kursi • Rak Buku • Almari	2 2 5 4 4	
05.	**<u>Ruang perpustakaan</u>** • Buku • Meja • Almari • Rak buku	1 600 12 3 4	
06.	Ruang sekretariat FM 2 MASA	1	
07.	Ruang laboratorium • Kaset vidio • Kaset tape recorder • Vidio • TV • VCD • Tape recorder	1 129 110 2 3 1 40	1 untuk instruktur 2 untuk mahasiswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	• Mesin laboratorium • Amplifier • Microfhon • Salon • Tape compo/warless • Kursi dan meja laboratorium • Papan tulis • Headphone	1 1 42 2 1 41 1 41	40 untuk mahasiswa 2 untuk lain-lain 40 untuk mahasiswa 1 untuk instruktur 40 untuk mahasiswa 1 untuk instruktur
08.	Hall (Ruang Pertemuan/350 orang)	1	Lantai III

*Sumber data: Dokumentasi Sarana Prasarana LPBA-MASA Surabaya tahun 2011.[66]

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana di Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya, bisa digolongkan cukup, yang mana LPBA-MASA sebagai penyelenggara bahasa arab telah mempunyai: 10 ruang belajar, 1 ruang kantor sebagai tempat bekerja tenaga administrasi (sekretariat LPBA-MASA), 1 ruang

[66] Hasil observasi melalui Dokumentasi LPBA-MASA Surabaya, 20 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dosen sebagai tempat beristirahat tenaga pengajar setelah melakukan aktifitas pengajaran dan juga sebagai tempat berdiskusi antar dosen tentang pengajaran di LPBA- MASA, selain itu juga sebagai tempat konsultasi mahasiswa dengan dosen. 1 ruang laboratorium bahasa, yaitu untuk pengembangan bahasa arab lewat audio visual maupun auditory dalam rangka melatih pendengaran tuturan bahasa arab dari penutur asli, 1 ruang sekretariat FM2 MASA yaitu tempat penyaluran minat dan bakat untuk kreatifitas mahasiswa yang dimilikinya dan juga sebagai tempat komunikasi antara mahasiswa tentang pengajaran di LPBA-MASA, dan 1 ruang aula yaitu tempat pertemuan umum atau kegiatan yang sifatnya umum di LPBA-MASA.

Demikianlah tentang keadaan sarana dan prasarana yang ada di LPBA-MASA, sampai dengan tahun 2011, sebagai penunjang dari pada pengajaran bahasa arab yang dilakukan oleh Lembaga pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya. Yang mana sarana prasarana dari tahun ke tahun terlihat banyak peningkatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id